RINGKASAN

KAJIAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FENITION, KARBAMAZEPIN, DAN ASAM VALPROAT TUNGGAL TERHADAP *OUTCOME* PASIEN EPILEPSI SIMPTOMATIK

(Penelitian dilakukan di Poli Saraf RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Devaki Ganaidu

Epilepsi simptomatik adalah satu jenis gangguan saraf yang paling dijumpai di seluruh dunia yang disebabkan oleh beberapa kondisi idiopatik, kriptogenik dan simptomatik yang mempengaruhi otak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas fenitoin, karbamazepin, dan asam valproat terhadap *outcome* pasien epilepsi simptomatik di Poli Saraf RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan menggunakan data retrospektif dan data diperoleh dari dokumen rekam medik kesehatan pasien pada periode 01 April hingga 30 April 2014. Penilaian *outcome* pada pasien epilepsi simptomatik merupakan periode bebas *seizure* dari efektivitas pengobatan obat antiepilepsi (OAE).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 63 pasien epilepsi simptomatik dengan jenis epilepsi, 46,03% didiagnosa epilepsi *Unclassified seizure*, 36,51% epilepsi *Focal Secondary Generalized Seizure*, 15,87% epilepsi *Parsial Complex Seizure* dan 1,59% dengan *General Seizure*. Fenitoin merupakan OAE yang paling banyak digunakan yaitu 46,04%, sedangkan 26,98% pada penggunaan karbamazepin dan asam valproat. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa jenis *seizure* tidak ada perbedaan signifikan pada *outcome* pasien yang diberikan terapi OAE tunggal yaitu fenitoin, karbamazepin dan asam valproat secara statistik masing-masing nilai ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian adalah penggunaan Fenitoin, Karbamazepin dan Asam Valproat yang digunakan sesuai dengan pedoman rumah sakit yang dipengaruhi oleh jenis *seizure* terhadap periode bebas *seizure* pada pasien epilepsi simptomatik.